

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman terhadap konsep – konsep agama memiliki peran yang penting dalam ajaran islam. Salah satunya konsep yang sering dibicarakan dalam islam adalah konsep jihad. Namun, Konsep Jihad seringkali disalahpahami dan disalahartikan, baik oleh umat islam sendiri maupun oleh umat dari agama lain. Kesalahpahaman ini menyebabkan pandangan yang negatif dan merugikan terhadap konsep jihad. Jihad lebih dikenal dalam bentuk intoleran, kekerasan, terorisme, dan tindakan ekstrim yang lain. Padahal dalam ajaran islam, jihad memiliki makna yang luas dan mencakup aspek spiritual, moral dan sosial. Jihad adalah salah satu konsep dalam islam yang bermakna pada usaha atau perjuangan yang dilakukan oleh individu muslim untuk memperbaiki diri sendiri, masyarakat, atau bahkan agama islam itu sendiri.

Berbeda dengan persepsi konsep jihad di kalangan ulama atau kelompok yang lebih terdidik secara formal dalam ilmu agama. Persepsi generasi muda, terutama yang berada di lingkungan sekolah negeri dengan aneka keragaman latar belakang, masih belum banyak dieksplorasi. Salah satunya, Anggota Rohis yang meskipun seringkali dianggap memiliki kapabilitas dalam memahami ajaran agama. Namun, mereka juga dapat dikategorikan sebagai orang yang cukup awam dalam beberapa aspek, berbeda dari para ulama atau ahli agama. Adapun pemahaman anggota rohis tentang jihad, berperan penting dalam membantu dan membentuk sikap – sikap yang sesuai dengan persepsinya. Sehingga, perlu untuk

memahami persepsi mereka untuk mengetahui bagaimana generasi muda yang terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, memahami konsep jihad.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid Foundation pada tahun 2016 terkait potensi radikalisme di kalangan aktivis rohani islam di sekolah negeri, terdapat 33% anggota rohis yang mengartikan jihad dalam artian perang dan mengangkat senjata melawan orang kafir. (Ridwan, 2017) Hasil ini menunjukkan suatu kegelisahan, terhadap bagaimana generasi muda, khususnya anggota rohis, mendapatkan pemahaman jihad yang keliru, salah dan sempit. Padahal anggota rohis memiliki peran untuk menjadi contoh dalam menjalankan dan menyebarkan nilai – nilai islam yang positif kepada siswa – siswi secara umum. Maka penting untuk anggota rohis memiliki pemahaman tentang jihad secara benar. sehingga dapat memperluas dan meluruskan pemahaman tentang jihad sebagai usaha dan perjuangan dalam berbagai aspek kehidupan bukan hanya dalam artian perang. Hal ini diharapkan, mampu mengurangi pandangan negatif dan salah yang sering dikaitkan dengan konsep Jihad.

Setiap anggota rohis pasti memiliki pemahaman yang berbeda tentang konsep jihad, adapun faktor yang menyebabkan perbedaan pemahaman terhadap konsep jihad diantaranya adalah pengaruh pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler rohis, pengaruh media dan informasi, pengaruh keluarga dan lingkungan sosial, dan pengalaman pribadi serta kegiatan - kegiatan praktis. Sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada bidang keagamaan. Organisasi rohis bertugas dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan – kegiatan keagamaan bagi siswa – siswi disekolah. Meskipun berstatus sebagai sekolah negeri, SMK Negeri 15 jakarta memberikan dukungan penuh terhadap

berbagai kegiatan keagamaan yang mencerminkan keragaman dan inklusivitas dalam mendukung pengembangan karakter dan spiritual siswa. Kegiatan – kegiatan seperti mempelajari ilmu agama bersama, mengajarkan kepada teman sesamanya, membantu belajar iqra pada teman – teman yang buta huruf al qur’an, mengisi kultum sebelum salat, mengumpulkan sedekah tiap pekan dan aktivitas sosial yang lain. Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan anggota rohis memberikan kesempatan kepada anggota rohis untuk memahami jihad lebih dalam dibandingkan siswa secara umum, hal ini menarik untuk mengetahui bagaimana konsep ini dipahami dalam praktik sehari – hari

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini ingin mengetahui bagaimana persepsi anggota rohis tentang jihad. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka tentang jihad, faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman anggota rohis tentang konsep jihad. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana pemahaman konsep jihad di terapkan dalam sikap dan praktik sehari – hari oleh anggota rohis. Hasil penelitian akan disusun dalam sebuah laporan penelitian berjudul, “Persepsi Anggota Rohani Islam tentang Jihad (Studi Kasus di SMK Negeri 15 Jakarta)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, Maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Persepsi Konsep Jihad mempunyai pemahaman yang beragam tentang makna jihad yang sebenarnya di kalangan Anggota Rohis.
2. Terdapat potensi pemahaman konsep jihad yang salah atau ekstrem.
3. Adanya pemahaman yang terbatas terhadap konsep jihad.

4. Media – media yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang konsep jihad secara negatif.
5. Tantangan dalam mengimplementasikan nilai – nilai jihad dalam kehidupan sehari – hari.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembahasan akan dibatasi dengan memfokuskan pada permasalahan tentang bagaimana Persepsi Anggota Rohis di SMK Negeri 15 Jakarta tentang Jihad.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Persepsi Anggota Rohis tentang Jihad”**. Agar rumusan lebih jelas dan sistematis, maka masalah pokok dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi anggota rohis tentang Jihad?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman anggota rohis tentang jihad?
3. Bagaimana hubungan antara sikap dan persepsi anggota rohis tentang jihad?

E. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan pada penelitian ini adalah Persepsi Anggota Rohis tentang Jihad.

Dari tujuan yang dirumuskan di atas, kemudian diturunkan lagi menjadi beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan Menganalisis persepsi anggota rohis tentang Jihad.

2. Mendeskripsikan dan Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pemahaman anggota rohis mengenai konsep jihad.
3. Mendeskripsikan dan Menganalisis hubungan sikap dan persepsi anggota rohis tentang jihad.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat dalam berbagai aspek Pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Rohis

Melalui penelitian ini diharapkan organisasi rohis dapat mengembangkan program dan kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman anggotanya, Pembina rohis juga memberikan pembinaan yang tepat, sehingga membantu anggota rohis dalam memahami konsep jihad secara lebih moderat dan inklusif.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan bagi pihak Sekolah untuk mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum pendidikan agama sehingga membantu siswa memahami nilai – nilai agama dan moral dengan cara yang lebih mendalam dan kontekstual. Adapun guru dapat menggunakan penelitian ini untuk membimbing siswa sesuai dengan kebutuhannya, khususnya dalam memahami konsep – konsep agama yang kompleks seperti jihad.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dijadikan acuan bagi dinas pendidikan untuk mengembangkan kebijakan pendidikan agama yang lebih inklusif

dan moderat, memastikan bahwa pendidikan agama di sekolah – sekolah mendukung pemahaman yang benar dan toleran.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan yang sistematis dan terstruktur memudahkan pembaca untuk mempelajari isi dari pembahasan dan hasil penelitiannya. Maka penelitian ini di tulis dalam beberapa bagian yang kemudian disebut dengan bab, berisi :

BAB I : Pendahuluan, Bab pertama dalam penelitian ini diantaranya membahas mengenai latar belakang mengenai bagaimana persepsi anggota rohis terhadap konsep jihad, identifikasi berdasarkan temuan peneliti, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (*literatur review*) sebagai bahan perbandingan dalam menentukan fokus penelitian, dan sistematika penulisan untuk mempermudah pembaca memahami penulisan penelitian ini.

BAB II : Kajian Teori, pada bab ini kajian teori yang digunakan untuk membedah data dalam penelitian. Pemilihan teori disesuaikan dengan arah penelitian ini diantaranya membahas mengenai teori persepsi, anggota rohis, dan Konsep Jihad.

BAB III : Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan bagaimana peneliti memperoleh data untuk mengolah hasil penelitian pada bab berikutnya. Pada bab ini membahas tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik Analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian, pada bab ini peneliti menjabarkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh menjadi data yang

akurat, di dalamnya terdapat penjelasan secara spesifik dan ilmiah berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran, bab ini merupakan bagian akhir penelitian, dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya serta saran untuk penelitian selanjutnya. Dalam bagian akhir skripsi ini juga berisi Daftar Pustaka, lampiran – lampiran, serta biodata penulis.

